

PEMBINAAN PEMAIN DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI UNIVED BENGKULU

Megi Personi¹, Roni Syaputra², Dolly Apriansyah³, Joni Taufik Hidayat⁴, Al Ilham⁵, Muarif Arhas Putra⁶, Juni Isnanto⁷, Ella H. Tumuloto⁸, Suriyadi Datau⁹, Ruslan Ruslan¹⁰, Sulasikin Sahdi Kadir¹¹, Muhammad Lutfi Faisal Amri¹²

^{1,2,3)} Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Dehasen

^{4,5,7,8,9,10,11,12)} Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Olahraga Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo

⁶⁾ Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasir Pengaraian

e-mail: jonitaufighidayat@ung.ac.id

Abstrak

Olahraga bolavoli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan dipisahkan oleh sebuah net. Tujuan dari permainan bolavoli adalah melewatkan bola diatas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lawan. Manajemen pembinaan merupakan salah satu faktor penting dalam perkembangan suatu tim bolavoli, karena berkembang tidaknya olahraga itu tergantung pada manajemen pembinaan itu sendiri. Sebuah keuntungan memiliki seorang pelatih yang berkompeten memiliki pengalaman dan wawasan yang luas dibidang olahraga bolavoli menjadikan program latihan yang dijalankan menjadi terarah dan dapat berjalan pada jalannya. tugas utama dari seorang pelatih adalah membina dan mengembangkan bakat atlet untuk direalisasikan ke mutu prestasi maksimal dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. serta seorang pelatih yang baik itu harus mempunyai kewibawaan sebagai seorang pelatih serta mempunyai motivasi untuk kemajuan klub serta atlet-atletnya.

Kata kunci: Pembinaan, Ekstrakurikuler, Bola Voli

Abstract

Volleyball is a sport played by two teams on each court separated by a net. The aim of volleyball is to pass the ball over the net so that it can fall to the opponent's floor. Coaching management is an important factor in the development of a volleyball team, because whether the sport develops or not depends on the coaching management itself. An advantage of having a competent coach who has extensive experience and insight in the field of volleyball is that the training program carried out is focused and can run smoothly. The main task of a coach is to foster and develop an athlete's talent so that it can be realized to the maximum quality of performance in the shortest possible time. and a good coach must have authority as a coach and have motivation for the progress of the club and its athletes.

Keywords: Coaching, Extracurricular, Volleyball

PENDAHULUAN

Pembinaan pemain dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan potensi mahasiswa di Universitas Dehasen (UNIVED) Bengkulu. (Yasin et al., 2024) Kegiatan ekstrakurikuler, khususnya olahraga bola voli, tidak hanya berfungsi sebagai wadah untuk menyalurkan minat dan bakat, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan sosial, meningkatkan kesehatan fisik, dan membentuk karakter yang tangguh.

(Bokingo et al., 2024) Bola voli sebagai tim olahraga membutuhkan kerjasama, komunikasi, dan strategi yang baik antar pemain. Oleh karena itu, pelatihan yang sistematis dan terstruktur sangat diperlukan untuk membentuk tim yang solid dan kompetitif. (Iskandar et al., 2024) Pembinaan ini meliputi berbagai aspek, mulai dari pelatihan teknis dan fisik, pengembangan mental dan motivasi, hingga pembentukan sikap disiplin dan sportivitas.

Di UNIVED Bengkulu, kegiatan ekstrakurikuler bola voli telah menjadi salah satu program yang diminati oleh mahasiswa. Banyak mahasiswa yang bergabung dalam kegiatan ini untuk mengembangkan kemampuan mereka di bidang olahraga, serta untuk meraih prestasi baik di tingkat regional maupun nasional. Oleh karena itu, (Hidayat et al., 2023) program pelatihan yang efektif sangat diperlukan untuk memastikan bahwa setiap pemain dapat mencapai potensinya secara maksimal. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan proses pelatihan pemain dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di UNIVED Bengkulu. Melalui penelitian dan analisis yang mendalam, diharapkan artikel ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai strategi, metode, dan

hasil dari program pelatihan yang telah diterapkan. Selain itu, artikel ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan lainnya yang ingin mengembangkan program serupa untuk meningkatkan kualitas dan prestasi mahasiswa dalam bidang olahraga.

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan seseorang sebagai perorangan maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak. Untuk mencapai sasaran tersebut pendidikan jasmani dan olahraga diberikan dalam bentuk formal yakni termasuk kedalam kurikulum pendidikan sehingga harus mampu memberikan sumbangan yang positif dan efektif bagi pertumbuhan nilai-nilai pokok manusia yang merupakan kekuatan pendorong bagi terciptanya generasi muda sebagai tunas bangsa yang lebih baik, lebih bertanggung jawab, lebih kuat jiwa dan raga, lebih berkepribadian. Dengan demikian olahraga merupakan unsur pembinaan bangsa dan pembangunan bangsa. Sehubungan dengan itu perlu ditingkatkan pendidikan jasmani dan olahraga di lingkungan sekolah, pengembangan olahraga prestasi, upaya memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat serta dalam rangka menciptakan iklim yang lebih mendorong masyarakat untuk berprestasi secara bertanggung jawab dalam membina dan mengembangkan olahraga.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sesuai dengan tujuan dari sistem pendidikan nasional tersebut maka akan lahir lulusan yang bisa diandalkan dan mampu bersaing di level dunia. Maka dari itu kementerian pendidikan membentuk berbagai jenis pendidikan formal dan non formal. Pendidikan formal adalah sekolah dan perguruan tinggi

Estrakurikuler bola voli Universitas Dehasen Bengkulu merupakan salah satu Estrakurikuler yang ada di Prodi Pendidikan Jasmani. Estrakurikuler Bola voli menjadi salah satu yang favorit karena banyak mahasiswa yang mau mengikuti Estrakurikuler Bola voli. Setelah diamati oleh dosen Penjas Estrakurikuler Bola voli ini terkadang ramai yang mengikuti dan terkadang juga kurang, hal ini salah satu faktornya adalah turnamen yang belum terstruktur dengan baik sehingga membuat mahasiswa itu tidak konsisten untuk mengikuti Estrakurikuler Bola voli. Hal ini juga membuat dosen Penjas untuk memberikan peningkatan minat Estrakurikuler Bola voli bagi mahasiswa-mahasiswa.

Sebagai tindak lanjut dari Analisis Situasi di atas, tim dosen Prodi Pendidikan Jasmani Universitas Dehasen Bengkulu mengambil inisiatif untuk memberikan pembinaan pemain voli. Selanjutnya melalui Nota Kantor Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan kepada Ketua LPPM Universitas Dehasen Bengkulu untuk dapat menerbitkan surat penugasan kegiatan pengabdian masyarakat pendidikan di kota Bengkulu untuk semester Genap 2023/2024 ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus kepada pemberian pengetahuan tentang pembinaan pemain, sehingga melalui sosialisasi ini diharapkan mampu diterapkan melalui informasi yang diberikan dari pihak Universitas Dehasen Bengkulu. Manfaat dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para dosen dapat memberikan informasi mengenai peningkatan minat dan juga bermanfaat bagi tim Dosen menjadi narasumber di kegiatan tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam proses pelatihan pemain dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di Universitas Dehasen (UNIVED) Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan meliputi: Studi Sastra

Penelitian diawali dengan studi literatur untuk mengumpulkan informasi dan teori yang relevan terkait pelatihan olahraga, khususnya bola voli. Sumber literatur meliputi buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen resmi yang membahas tentang strategi, metode, dan praktik terbaik dalam pelatihan olahraga. Observasi dilakukan secara langsung pada kegiatan ekstrakurikuler bola voli di UNIVED Bengkulu. Peneliti mengamati proses latihan, interaksi antar pemain, metode yang digunakan oleh pelatih, serta fasilitas yang tersedia. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan nyata mengenai situasi dan kondisi pelatihan. Wawancara mendalam dilakukan dengan berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli, termasuk pelatih, pemain, dan pihak manajemen universitas. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi langsung tentang

pengalaman, pandangan, dan pendapat mereka terkait proses pelatihan, tantangan yang dihadapi, serta hasil yang dicapai. Dokumentasi Pengumpulan data juga dilakukan melalui analisis dokumen yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Dokumen yang dijelaskan meliputi program latihan, catatan prestasi, laporan kegiatan, dan dokumentasi foto atau video dari aktivitas latihan dan pertandingan. Analisis Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif. Analisis dilakukan dengan cara mengidentifikasi tema-tema utama, menyebarkan keterkaitan antara tema, serta menarik kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian. Validasi Data

Untuk memastikan keakuratan dan keabsahan data, dilakukan triangulasi data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Selain itu, hasil wawancara dikonfirmasi kembali kepada responden untuk kejelasan interpretasi peneliti dengan pandangan responden. Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pelatihan pemain dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di UNIVED Bengkulu, serta memberikan rekomendasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pelatihan di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Peserta kegiatan memperoleh pemahaman tentang minat bola voli.
2. Peserta memperoleh informasi melakukan beberapa cara atau latihan yang bisa meningkatkan peningkatan minat bola voli.
3. Pengurus Estrakurikuler Bola voli mengadakan kolaborasi dengan Prodi Pendidikan Jasmani Universitas Dehasen Bengkulu untuk menyukseskan rencana kegiatan tersebut.

Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat dari 3 aspek, yakni pra-kegiatan, proses kegiatan, dan pasca kegiatan. Pada pra-kegiatan, pihak pengurus estrakurikuler bola voli menyambut dengan baik dimana pada pra kegiatan pelatih bola voli menjelaskan pentingnya peningkatan minat bermain bola voli dalam mencapai prestasi. Karena apabila minat yang terkontrol maka keterampilan dan kemampuan bola voli akan meningkat. Pada prosesnya, kegiatan berlangsung dengan lancar, penyampaian diskusi dan sosialisasi tentang pembinaan atlet berlangsung fokus dan terarah, peserta terlihat semangat dan antusias dalam ajang diskusi dan langsung memberikan contoh dan mempraktekkan beberapa teknik bola voli dan bagaimana cara meningkatkan minat. Adapun dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat di kota Bengkulu ini antara lain sebagai berikut: Hari/tanggal: Minggu, 25 Mei 2024 Alamat: Universitas Dehasen Bengkulu Tema: Pembinaan Pemain Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli Di Unived Bengkulu



Gambar 1. Foto Bersama



Gambar 2. Kegiatan Praktek Pembinaan Pemain Bola voli



Gambar 3. Kegiatan Praktek Pembinaan Pemain Bola voli

SIMPULAN

Pembinaan pemain dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di Universitas Dehasen (UNIVED) Bengkulu memainkan peran penting dalam mengembangkan potensi siswa, baik secara fisik maupun mental. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan olahraga mahasiswa tetapi juga membantu dalam pembentukan karakter, tim kerjasama, dan disiplin. Proses pelatihan yang terstruktur dan komprehensif, yang mencakup pelatihan teknis, fisik, dan mental, telah menunjukkan hasil yang positif. Peningkatan jumlah peserta dan prestasi yang diraih di tingkat regional menjadi bukti bahwa program ini efektif dalam mencapai tujuan. Meskipun menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan fasilitas dan kurangnya pelatih berpengalaman, UNIVED Bengkulu terus berupaya mengatasi hambatan tersebut melalui peningkatan sarana dan pelatihan bagi para pelatih. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di UNIVED Bengkulu juga sejalan dengan upaya nasional untuk mengembangkan bakat di bidang olahraga dan meningkatkan kualitas pendidikan. Program ini memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa, baik dalam pengembangan keterampilan olahraga maupun dalam membentuk karakter yang kuat dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Secara

keseluruhan, pelatihan pemain bola di UNIVED Bengkulu telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan potensi siswa. Artikel ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan lainnya dalam mengembangkan program serupa untuk meningkatkan kualitas dan prestasi siswa dalam bidang olahraga. Dengan terus melakukan evaluasi dan peningkatan, program pelatihan ini memiliki potensi untuk mencetak atlet profesional dan membangun reputasi UNIVED sebagai salah satu institusi pendidikan yang unggul dalam bidang olahraga

SARAN

Kegiatan ini memerlukan kolaborasi yang aktif dengan pengurus ekstrakurikuler bola voli Universitas Dehasen Bengkulu. Melalui kegiatan ini mahasiswa antusias terhadap kegiatan diskusi dan peraktek pembinaan pemain

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan artikel ini. Pertama-tama, terima kasih kepada Universitas Dehasen (UNIVED) Bengkulu yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk melakukan penelitian ini. Penghargaan setinggi-tingginya juga disampaikan kepada para pelatih dan pelajar yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di UNIVED Bengkulu. Partisipasi aktif dan kerjasama yang baik dari semua pihak sangat berharga dalam memberikan data dan informasi yang mendalam untuk artikel ini. Terima kasih juga kepada rekan-rekan dan keluarga yang telah memberikan dukungan moral dan motivasi selama proses penyusunan artikel ini. Tanpa dukungan dan dorongan dari mereka, artikel ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Akhirnya, penulis juga berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam bentuk apa pun yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di UNIVED Bengkulu dan institusi lainnya. Terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Barber, Bonnie L., et al. (2009). *Extracurricular Activities and Adolescent Development*. Journal of Social Issues Vol.59, no.4 PP. 865-889.
- Bachtiar, dkk. (2007). *Permainan Besar II Bola Voli dan Bola Tangan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Barbara LViera. (2004). *Bolavoli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Bokingo, A. I., Mile, S., Amri, M. F. L., & Pakaya, R. (2024). Pengaruh Latihan Kekuatan Otot Lengan terhadap Ketepatan Smash dalam Permainan Bola Voli SMAN 1 Wonosari. *Jambura Arena Sport*, 1(1), 14–21. <https://doi.org/10.37905/jas.v1i1.23300>
- Depdiknas. (2003). *Undang – Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Hidayat, J. taufik, Isnanto, J., Sahdi Kadir, S., & Srinia Putri, M. (2023). Pendampingan Futsal Putri Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Universitas Negeri Gorontalo pada Turnamen Karang Taruna Hutabohu. *Educate: Journal of Community Service in Education*, 3(1), 15–22. <https://doi.org/10.32585/educate.v3i1.3819>
- Iskandar, A. P., Podungge, R., & Datau, S. (2024). Meningkatkan Teknik Dasar Passing Bawah Dalam Permainan Bolavoli Melalui Media Papan Pantul. *Jambura Arena Sport*, 1(1), 22–29. <https://doi.org/10.37905/jas.v1i1.23770>
- Pranata Hadi. (2007). *Pedoman Pelatihan Bola Voli Nasional*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Yasin, R., Pomatahu, A. R., Datau, S., Pauweni, M., & Parengkuan, M. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Service Bawah Pada Permainan Bolavoli Melalui Metode Praktek Lapangan. *Jambura Arena Sport*, 1(1), 73–80. <https://doi.org/10.37905/jas.v1i1.23413>
- Yunus Muhammad. (2002). *Olahraga Pilihan Bolavoli*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.